



## **RALAT PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

### **PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk**

Merujuk pada Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang diiklankan pada surat kabar harian Kontan dan diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web PT Panca Budi Idaman Tbk. ("Perseroan") pada tanggal 14 April 2021.

Dengan ini diberitahukan Ralat Pemanggilan Rapat untuk Mata Acara Rapat no 5 terkait Pemecahan nilai nominal saham ("Stock Split") dengan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan tidak jadi dilaksanakan atau ditiadakan dalam Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2021. Untuk Mata Acara Rapat selain no 5 tidak ada perubahan dan tetap dilaksanakan dalam Rapat.

Demikian pemberitahuan ralat pemanggilan ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk dapat dimaklumi.

Tangerang, 4 Mei 2021  
**PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk**  
Direksi

Masyarakat harus tetap membuat prioritas pengeluaran buat hari raya.

**Agustina Fitria,**  
Financial Planner OneSchildt

Kiat Mengelola Dana THR

# Jangan Habiskan THR, Sisakan Sebagian Dana untuk Investasi

Danielisa Putriadita

Pemerintah kembali melarang mudik pada lebaran tahun ini akibat pandemi Covid-19. Meski begitu, masyarakat yang bekerja sebagai karyawan tetap mendapat Tunjangan Hari Raya (THR). Dengan asumsi kebutuhan dana turun akibat pembatasan aktivitas, masyarakat bisa mengalokasikan dana untuk investasi.

maupun keluarga. "Karena tidak mudik biasanya dana dialihkan untuk pengeluaran lain, seperti memberi bingkisan atau uang," kata Agustina, Jumat (30/4). Ketiga, jangan lupa alokasikan dana THR untuk keperluan membayar zakat.

Kemapat, siapkan dana untuk membeli makanan atau bahan-bahan makanan yang akan dimasak di hari Lebaran. "Bagaimanapun, meski tidak mudik, saat hari raya setiap keluarga biasanya akan menyiapkan makanan spesial," kata Agustina. Bila dana bonus lebaran masih tersisa, Agustina menyarankan kelebihan dana THR bisa dialokasikan untuk menambah simpanan dana darurat. Ini demi mengantisipasi pandemi yang belum kunjung selesai.

Bila dana darurat sudah terpenuhi dengan maksimal, sisa uang THR bisa dialihkan untuk melunasi cicilan konsumtif. Tujuannya, agar beban keuangan ke depan juga semakin ringan. Apalagi, bagi masyarakat yang selama pandemi keuangannya terganggu, sehingga kesulitan melakukan pembayaran cicilan karena pemasukan yang menurun.

Jika masih ada sisa, THR baiknya dimasukkan dalam instrumen investasi. Investor agresif dan memiliki tujuan investasi jangka panjang bisa memilih instrumen saham maupun aset kripto yang saat ini sedang digandrungi masyarakat.

Agustina mengingatkan bila investor ingin coba berinvestasi di aset kripto, maka baiknya mereka memahami betul pasar kripto sebelum

membeli. "Memang saat ini kinerja aset kripto tinggi, tetapi bagaimanapun investasi yang baik adalah investasi yang kita pahami, karena tidak selamanya aset kripto selalu naik," kata Agustina.

Saran tambahan dari Agustina, investor aset kripto baiknya sudah lebih dulu memiliki keuangan yang kuat seperti memiliki dana darurat, arus kas lancar dan memiliki investasi lain yang lebih stabil seperti di pasar obligasi. Tentunya, gunakan uang dingin dalam investasi aset kripto.

Sementara, bagi investor yang memiliki tujuan investasi jangka pendek, baiknya memasukkan kelebihan dana THR ke reksadana pasar uang atau reksadana pendapatan tetap, mengingat belum adanya penerbitan obligasi ritel baru.

Sementara bagi investor yang menyukai investasi riil, bisa berinvestasi di emas. Namun, Agustina mengingatkan investasi emas baiknya untuk tujuan investasi di atas tiga tahun.

Senada, Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana juga menyarankan kelebihan uang THR bisa diparkirkan di reksadana pasar uang untuk jangka pendek. Wawan memprediksi imbal hasil reksadana pasar uang berkisar 2%-4% hingga akhir tahun. Kelebihan reksadana pasar uang adalah dana investasi dipastikan likuid.

Reksadana pendapatan tetap dan reksadana saham juga bisa menjadi pilihan. Namun, sesuaikan dengan durasi tujuan investasi.

KINERJA REKSADANA

## Reksadana Pendapatan Tetap Cetak Kinerja Terbaik di April

JAKARTA. Kondisi pasar keuangan di April membaik bila dibandingkan Maret. Ini membuat kinerja rata-rata reksadana juga membaik. Reksadana pendapatan tetap mencetak kinerja paling unggul di antara jenis reksadana lain.

Infovesta Utama mencatat, return rata-rata reksadana pendapatan tetap di April. Reksadana tercernin dari pergerakan Infovesta 90 Fixed Income Fund Index, mencapai 1,41%. Sementara imbal hasil rata-rata reksadana pasar uang sebesar 0,24%, sesuai pergerakan Infovesta 90 Money Market Fund Index.

Imbal hasil rata-rata kinerja reksadana campuran, yang tergambar dari pergerakan Infovesta 90 Balanced Fund Index, masih turun 0,74%. Imbal hasil rata-rata reksadana

saham tercatat turun 2,44% secara bulanan, sebagaimana terlihat dari pergerakan tercernin dari Infovesta 90 Equity Fund Index.

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, selama April memang terjadi perbaikan di pasar obligasi. Tercatat, Infovesta Government Bond Index, yang menilai kinerja obligasi pemerintah, naik signifikan 1,26% secara bulanan.

Kinerja obligasi korporasi, yang tercernin melalui Infovesta Corporate Bond Index, naik 0,49% secara bulanan. Pasar obligasi kembali positif lantaran yield US Treasury kembali stabil dan cenderung turun dari 1,7% ke 1,5%.

Performa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sejati-

nya sempat membaik. Tapi, IHSG akhirnya hanya naik tipis 0,17% secara bulanan. Alhasil, performa rata-rata reksadana saham juga masih memble.

Wawan mengamati kinerja reksadana saham menurun karena investor asing masih banyak melepas aset saham big caps. Selain itu, kinerja reksadana saham belum melaju kencang karena tertahan sentimen pelarangan mudik.

"Ekspektasi penurunan pertumbuhan ekonomi dan pelarangan mudik membuat pelaku pasar yang tadinya berharap pasar saham akan pulih, jadi meleset," kata Wawan.

Wawan menilai reksadana pendapatan tetap berpotensi mencetak kinerja unggul tahun ini.

Danielisa Putriadita

### Harga Komoditas Harian (30/4/2021-3/5/2021)

<b>Minyak Mentah</b> 63,58   63,63 <b>0,08%</b> Pengiriman Juni 2021 Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)	<b>CPO (ICDX)</b> 13.880   14.495 <b>4,43%</b> Pengiriman Juli 2021 Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per Kilogram)	<b>Emas Berjangka</b> 1.767,70   1.778,00 <b>0,58%</b> Pengiriman Juni 2021 Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troy)
<b>CPO (MDEX)</b> 945,95   989,21 <b>4,57%</b> Pengiriman Juli 2021 Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)	<b>Batubara*</b> 90,00   90,75 <b>0,83%</b> Pengiriman Juni 2021 Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)	<b>Emas Batangan</b> 922.000   921.000 <b>-0,11%</b> Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk Emas batangan seberat 1 gram (Rupiah per gram)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg Pukul: 18.20 WIB  
Keterangan: \*Harga periode 29/4/2021-30/4/2021

DANA yang diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan di lebaran tahun ini mungkin masih tidak akan sebesar kebutuhan dana sebelum pandemi. Apalagi, masyarakat masih belum boleh mudik. Jadi, dana yang biasanya dialokasikan untuk mudik bisa dialihkan buat menambah pundi-pundi tabungan maupun investasi. Meski pengeluaran di lebaran tahun ini kemungkinan berkurang, Financial Planner OneSchildt Agustina Fitria menyarankan masyarakat tetap membuat prioritas pengeluaran buat hari raya. Pertama, alokasikan dana untuk memberi THR kepada asisten rumah tangga maupun satpam di lingkungan tempat tinggal. Kedua, jangan lupa alokasikan dana untuk memberi uang pada orangtua

Prediksi Rupiah

## Tertekan Kasus Korona

JAKARTA. Analisis menilai kurs rupiah masih sulit menguat. Padahal, ada beberapa sentimen positif yang melingkupi mata uang Garuda ini.

Pertama, The Fed menyatakan akan mengurangi dukungan di pasar keuangan. Kedua, data-data ekonomi sejumlah negara positif. "Sejatinya data manufaktur Eropa, AS bahkan Inggris menunjukkan ekspansi," kata Nanang Wahyudin, Research and Education Coordinator Valbury Asia Futures, kemarin.

Tapi, perkembangan kasus Covid-19 di sejumlah negara menimbulkan kekhawatiran pemulihan ekonomi global akan berjalan lambat. "Adanya peningkatan kasus Covid-19 di beberapa negara, yang masih tinggi, jadi sentimen negatif," kata Remy Eka Putri, Analis Pasar Uang Bank Mandiri.

Hari ini (4/5), Nanang memperkirakan, kurs rupiah akan bergerak antara Rp 14.380-Rp 14.510 per dollar AS. Sedangkan menurut perhitungan Remy, rupiah akan melemah tipis dan bergerak antara Rp 14.430-Rp 14.495 per dollar AS.

Senin (3/5), kurs spot rupiah melemah tipis 0,03% menjadi Rp 14.450 per dollar AS. Sedangkan kurs referensi JISDOR melemah 0,1% menjadi Rp 14.467 per dollar AS.

Achmad Nurjaman Jatnika

**Adi Sarana Armada (ASSA)**

Pergerakan saham ASSA membentuk *three black crows pattern*. Indikator MACD dan stochastic bergerak menurun. Sedangkan RSI melemah namun volume perdagangan menurun. Indikator MA20 bergerak area *rebound*.

Rekomendasi : Spekulative buy  
Support : Rp 2.070  
Resistance : Rp 2.200

Achmad Yaki  
BCA Sekuritas

**BTPN Syariah (BTPS)**

Saat ini, pergerakan saham BTPS berada dalam *uptrend channel* dengan *candle* membentuk *white* dan menunjukkan potensi kenaikan lanjutan. Indikator *stochastic* bergerak *downtrend*. MACD dalam *histogram* positif.

Rekomendasi : Buy  
Support : Rp 3.200  
Resistance : Rp 3.870

Dimas Wahyu Putra  
NH Korindo Sekuritas

**Japfa Comfeed Indonesia (JPFA)**

Pola pergerakan *candlestick* saham JPFA membentuk *hanging man*. Ini mengindikasikan *bearish* dan RSI dalam tren menurun. Sedangkan *stochastic* menunjukkan kondisi jenuh beli, sehingga membuka peluang koreksi.

Rekomendasi : Hold  
Support : Rp 2.000  
Resistance : Rp 2.150

William Hartanto  
Panin Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi Anggota Indeks KOMPAS 100

# Bisnis Mulai Ngebul, Tapi Masih Tipis

Mengukur prospek kinerja PT HM Sampoerna Tbk sepanjang tahun ini seiring kinerja di kuartal satu yang masih melambat

Hikma Dirgantara

JAKARTA. PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) membukukan penurunan kinerja di kuartal pertama tahun ini. Emiten rokok ini membukukan penurunan pendapatan 4,4% menjadi Rp 23,35 triliun. Sementara, laba bersih anjlok 22,1% menjadi Rp 2,6 triliun.

Analisis Ciptadana Sekuritas Muhammad Fariz dalam riset per 29 April menuliskan, realisasi *top line* HMSP setara dengan 27,9% proyeksi Ciptadana. Sementara *bottom line* HMSP justru berada di atas proyeksi Ciptadana dan konsensus, yakni masing-masing memenuhi 41% dan 33% proyeksi tahun ini. Penyesuaian *average sel-*

*ling price* (ASP) pada *sigaret kretek mesin* 2,5% di kuartal I lalu lebih cepat dari perkiraan. "Sementara ASP segmen lainnya stagnan," tulis Fariz.

Kepala Riset Henan Putihrai Sekuritas Robertus Yanuar Hardy menilai, sepanjang kuartal satu lalu, sektor rokok memang masih tertekan. Dari kinerja HMSP terlihat bahwa emiten kesulitan meningkatkan profitabilitas. Robertus menyebutkan, pemberlakuan kenaikan tarif cukai rokok masih jadi penghambat kinerja HMSP kuartal satu lalu. Ia meyakini sentimen tersebut akan menekan kinerja HMSP hingga akhir tahun nanti.

Analisis Samuel Sekuritas Yosua Zisokhi menuliskan dalam risetnya, perbedaan

cukai antara SKM golongan I dan IIA melebar menjadi 61,7% dari sebelumnya 57,4%. Sehingga, HMSP akan lebih sulit memperbaiki margin tanpa kehilangan pangsa pasar. Yosua memperkirakan, volume penjualan HMSP berpotensi turun 3% yang tahun ini. Sementara, *gross profit mar-*

**Cukai yang masih naik membuat margin HMSP masih akan tertekan.**

gin HMSP berpotensi turun 174 bps yoy menjadi 18,6%. Beban cukai bisa naik 12,8%. Sedangkan *net profit margin* berkurang 66 bps yoy menjadi 8,6%, terendah dalam lima tahun terakhir.

Tapi, tiga tahun terakhir HMSP selalu membagi 100% laba bersih sebagai dividen. "Dengan kebutuhan belanja modal yang relatif stabil, kami memperkirakan HMSP memberlakukan kebijakan yang sama tahun ini," kata Yosua. Laba bersih HMSP di 2020 memang turun 37,5% yoy. Tapi proyeksi *yield* dividen bisa mencapai 5%.

Kinerja tertekan

Di akhir tahun, Fariz memprediksi pendapatan HMSP mencapai Rp 94,63 triliun, dengan laba bersih Rp 9,72 triliun. Kendati demikian, dia melihat HMSP masih berpotensi tertekan kenaikan cukai sejak Februari.

Fariz memasang rekomendasi jual bagi HMSP. Ia mematok target harga saham ini menjadi Rp 1.100 per saham. Robertus dan Yosua juga

merekomendasikan jual HMSP. Target harga dari Ro-

bertus Rp 1.100 dan target harga dari Yosua Rp 1.140.

Kemarin, harga HMSP ditutup di Rp 1.305 per saham.

**Kinerja PT HM Sampoerna Tbk (dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham)**

	Per 31/03/2020	Per 31/03/2021
Total Aset	63.299,95	45.919,59
Total Kewajiban	24.232,44	13.071,78
Total Ekuitas	39.067,52	32.847,81
Pendapatan	23.688,76	23.558,05
Laba Kotor	5.867,55	5.037,34
Laba Usaha	3.952,25	3.158,33
Laba Bersih	3.321,65	2.586,28
Laba Bersih per Saham	29	22
Margin Laba Kotor (%)	24,64	19,44
Margin Laba Usaha (%)	16,14	10,41
Margin Laba Bersih (%)	12,99	8,50
ROA (%)	21,73	17,09
ROE (%)	35,21	23,89

Sumber: RTI

**RALAT PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk**

Merujuk pada Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang diiklankan pada surat kabar harian Kontan dan diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web PT Panca Budi IdamanTbk. ("Perseroan") pada tanggal 14 April 2021.

Dengan ini diberitahukan Ralat Pemanggilan Rapat untuk Mata Acara Rapat no 5 terkait Pemecahan nilai nominal saham ("Stock Split") dengan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan tidak jadi dilaksanakan atau ditiadakan dalam Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2021. Untuk Mata Acara Rapat selain no 5 tidak ada perubahan dan tetap dilaksanakan dalam Rapat.

Demikian pemberitahuan ralat pemanggilan ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk dapat dimaklumi.

Tangerang, 4 Mei 2021  
PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk  
Direksi

**Jakarta BANK DKI**

**PENGUMUMAN**  
No. 04/PGM/Sekper/VI/2021

**KOMITMEN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Kepada Yang Terhormat Seluruh Nasabah, Debitur, Rekanan/ Mitra Usaha PT Bank DKI dan pihak ketiga lainnya.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen penuh dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap tingkatan jejaring organisasi dan dalam setiap aktivitas perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) PT Bank DKI, maka Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan/ PT Bank DKI memiliki komitmen penuh untuk **tidak menerima ataupun meminta hadiah atau bingkisan dalam bentuk apapun dari Pemangku Kepentingan PT Bank DKI seperti nasabah, debitur, rekanan/mitra usaha PT Bank DKI dan pihak ketiga lainnya.**

PT Bank DKI memberikan apresiasi atas dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan terhadap komitmen kami, **dengan tidak memberikan hadiah atau bingkisan dalam bentuk apapun baik secara langsung maupun tidak langsung kepada manajemen dan karyawan/ PT Bank DKI termasuk namun tidak terbatas pada Hari Raya Idul Fitri 1442 H maupun hari besar keagamaan lainnya.**

Bilamana ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut dimana terdapat manajemen dan karyawan/ PT Bank DKI meminta atau menerima hadiah atau bingkisan, dimohon kesediaannya untuk dapat menginformasikan kepada kami melalui *email*, *grafifikasi@hkn@bankdki.co.id*, nomor telepon (021) - 80655555 ext. 8002 atau melalui media *Whistle Blowing System* PO BOX WBS Bank DKI JKT 10000.

Demikian, atas kerjasama para nasabah, debitur, rekanan/mitra usaha PT Bank DKI maupun pihak ketiga lainnya dalam komitmen kami ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 04 Mei 2021  
PT Bank DKI  
Direksi

PT Bank DKI adalah pelaku jasa keuangan terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan